

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK DENGAN  
MEDIA HULA HUP DI KELOMPOK B5 TAMAN KANAK-KANAK  
MAHADUL ISLAMI KECAMATAN  
AMPEK ANGKEK**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Sebagai  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**DEWI RAHMADONA  
NIM 09237**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

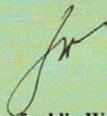
PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK DENGAN  
MEDIA HULA HUP DI KELOMPOK B5 TAMAN  
KANAK-KANAK MAHADUL ISLAMI  
KECAMATAN AMPEK ANGKEK

Nama : DEWI RAHMADONA  
NIM/BP : 09237/2008  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd  
NIP 19540204 198602 1 001

Pembimbing II,



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd  
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dengan Media  
Hula Hoop di Kelompok B5 Taman Kanak-Kanak Mahadul  
Islami Kecamatan Ampek Angkek

Nama : Dewi Rahmadona

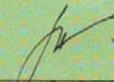
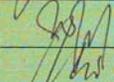
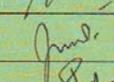
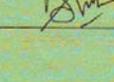
NIM/TM : 09237/2008

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Irmawita, M. Si	4. 
5. Anggota	: Dra. Hj. Setiawati, M.Si	5. 



*Jika Engkau ingin menjadi orang besar  
maka gantungkanlah hidupmu pada Yang Maha Besar  
dan ingatlah Allah tidak akan selalu memberikan  
apa yang engkau pinta pada waktu yang kau inginkan,  
tetapi Allah akan berikan apa yang engkau butuhkan pada waktu yang tepat.*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada, kemudahan, maka apabila kamu  
telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh  
(urusan) yang lain  
dan hanya kepada TuhanMulah hendaknya, kamu berharap (Qs. Alam  
Nasyrah: 6-8)*

*ya Allah Sujud Syukurku . . . , yang tak terhingga atas rahmatMu . . .  
Ini adalah hal terindah yang telah Ku berikan, ku lakukan, ku perjuangkan  
Semua tak lepas dari iringan doa, dukungan. Harapan dari semua dan karena kasih  
sayangmu lah  
Ya Allah . . . Aku Mampu Meraih gelar ke Sarjanaan ini  
Tiada tempat lain bagiku untuk Bersandar dan bersujud, kecuali Kehadiratmu Ya . . .  
Allah.*

*Ku persembahkan karyaku tertanda bakti terutama untuk, Kedua orang tuaku (Ama,  
Apa)  
Terima kasih ananda ucapkan, Kalau bukan karena perjuanganmu, Menyekolahkan  
kami dulu . . pasti, Keberhasilan ini tidak akan pernah ada.*

*Tercinta dan tersayang, Suamiku . . . terimakasih atas segala  
Perhatian dan dukungannya selama ini . .  
Yang selalu membantuku dalam setiap  
Kesulitan . . . selalu ada dalam suka, duka  
Sakit maupun senang, dengan semua ini Kesuksesan akhirnya dapat ku  
raih juga*

*Anakku Muhammad Fauzan Amar, Maafkan bunda. . karena selama ini, Kesibukan  
bunda . . . ini semua bunda lakukan. Tak lain tak bukan hanya demi kebahagiaan  
Masa depan kita bersama. Kakak dan adik-adik . . terima kasih atas dukungannya*

*Tak lupa juga terima kasihku untuk Teman sejawatku . . . Yang telah memberikan  
bantuannya selama ini. Ayolah semangat . . . maafkan. Kalau selama ini aku ada  
berbuat salah*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Skripsi saya dengan judul "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dengan media Hula Hup di Kelompok B5 Taman Kanak-Kanak Mahadul Islami. adalah asli karya saya sendiri.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena artikel ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Juli 2014



Yang Menyatakan

DEWI RAHMADONA

## ABSTRAK

**Dewi Rahmadona. 2014: Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak dengan Media Hula Hup di Kelompok B5 Taman Kanak-Kanak Mahadul Islami Kecamatan Ampek Angkek**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kenyataan di sekolah bahwa banyak anak yang kemampuan motorik kasarnya rendah di kelompok B5 TK Mahadul Islami Ampang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat gambaran peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tubuh secara terkoordinasi untuk kelincuhan, keseimbangan dan kelenturan tubuh melalui penggunaan media hula hup.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Aktion Research*) yang dilakukan dua siklus, masing-masing siklus tiga kali pertemuan, subjek penelitian ini murid TK Mahadul Islami berjumlah dua puluh orang anak, pada kelompok B5. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan format lembaran observasi, selanjutnya diolah dengan teknik persentase.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa melalui media hula huup, dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tubuh secara terkoordinasi untuk kelincuhan, menggerakkan tubuh secara terkoordinasi untu keseimbangan, melakukan permainan fisik secara teratur untuk kelenturan tubuh pada anak TK Mahadul Islami kelompok B5 sudah meningkat sangat baik. Berdasarkan temuan di atas, maka peneliti menyarankan kepada pendidik PAUD khususnya guru TK Mahadul Islami agar dapat menggunakan media hula hup sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak dengan Media Hula Hup di Kelompok B5 Taman Kanak-Kanak Mahadul Islami Kecamatan Ampek Angkek”**.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Firman M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Solfema, M.Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Wisroni. M.Pd selaku sekretaris Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini.
3. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
4. Ibu Wirdatul 'Aini, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu tim dosen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

6. Buat Orang tua dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak terhitung nilainya.
7. Ibu Kepala TK Mahadul Islami dan para majelis guru yang telah bekerja sama dengan baik dalam penelitian tindakan kelas ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.

Skripsi ini tentunya masih belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun, peneliti harapkan dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, dan demi kemajuan dunia pendidikan pada umumnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan guru TK.

Padang, Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional. ....	7
<b>BAB II    KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Konsep PAUD.....	11
2. Pengembangan Fisik Motorik Anak .....	12
3. Perkembangan Motorik Kasar Anak 4-6 tahun.....	14
4. Bermain dan Permainan .....	22
5. Permainan Media Hula Hup dalam Pengembangan Motorik Kasar.....	24
B. Kerangka berfikir.....	30
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Setting Penelitian .....	33

C. Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian .....	33
E. Langkah-langkah Penelitian.....	34
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	36
G. Jenis dan Sumber Data .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Sebelum Siklus .....	39
2. Deskripsi Siklus I .....	40
3. Deskripsi Siklus II .....	48
4. Rekapitulasi.....	56
B. Pembahasan .....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN.....	66

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kondisi Awal Kemampuan Motorik Kasar Anak TK Mahadul Islami Ampang Gadang Tahun Pelajaran 2013/1014.....	39
2. Peningkatan Kemampuan meniru gerakan tubuh secara terkoordinasi Untuk kelincahan Pada siklus I .....	41
3. Peningkatan Kemampuan menggerakkan tangan dan kaki untuk keseimbangan Pada siklus I .....	43
4. Peningkatan Kemampuan melakukan permainan fisik untuk kelenturan otot-otot tubuh Pada siklus I .....	46
5. Peningkatan Kemampuan meniru gerakan tubuh secara terkoordinasi Untuk kelincahan Pada siklus II .....	49
6. Peningkatan Kemampuan menggerakkan tangan dan kaki untuk keseimbangan Pada siklus II .....	52
7. Peningkatan Kemampuan melakukan permainan fisik untuk kelenturan otot-otot tubuh Pada siklus II .....	54
8. Rekapitulasi Rata-rata Peningkatan Kemampuan motorik kasar anak sebelum siklus, siklus I dan siklus II .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	31
2. Siklus Penelitian .....	34
3. Grafik 1. Peningkatan Kemampuan meniru gerakan tubuh secara terkoordinasi Untuk kelincahan Pada siklus I .....	42
4. Grafik 2. Peningkatan Kemampuan menggerakkan tangan dan kaki Untuk keseimbangan Pada siklus I .....	45
5. Grafik 3. Peningkatan Kemampuan melakukan permainan fisik untuk kelenturan otot-otot tubuh Pada siklus I .....	47
6. Grafik 4. Peningkatan Kemampuan meniru gerakan tubuh secara terkoordinasi Untuk kelincahan Pada siklus II .....	50
7. Grafik 5. Peningkatan Kemampuan menggerakkan tangan dan kaki untuk keseimbangan Pada siklus II .....	53
8. Grafik 6. Peningkatan Kemampuan melakukan permainan fisik untuk kelenturan otot-otot tubuh Pada siklus II .....	55
9. Grafik 7. Rekapitulasi Rata-rata Peningkatan Kemampuan motorik kasar anak sebelum siklus, siklus I dan siklus II.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian .....	66
2. Rencana Kegiatan Mingguan .....	67
3. Rencana Kegiatan Harian Siklus I .....	68
4. Lembaran Observasi Siklus I .....	71
5. Rangkuman Penilaian Siklus I .....	74
6. Rencana Kegiatan Harian Siklus II .....	77
7. Lembaran Observasi Siklus II .....	80
8. Rangkuman Penilaian Siklus II .....	83
9. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan .....	86
10. Surat Izin permohonan penelitian dari Pemerintahan Kab. Agam .....	87
11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah .....	88
12. Dokumentasi Penelitian .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa usia dini adalah masa emas (golden age) dalam rentang perkembangan seorang individu. Pada masa ini anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari segi fisik-motorik, emosi, kognitif, maupun psikososial. Periode ini merupakan masa yang sangat fundamental bagi kehidupan, dimana pada masa ini proses perkembangan berjalan dengan pesat, terutama yang paling menonjol adalah perkembangan aspek fisik-motoriknya.

Perkembangan fisik sangat terkait erat dengan perkembangan motorik anak. Perkembangan motorik merupakan perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerakan tubuh yang erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Hurlock (2000) mengatakan bahwa “perkembangan motorik adalah perkembangan gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi”. Jadi, perkembangan motorik merupakan kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, dan spinal cord. Perkembangan motorik adalah proses yang sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan, dimana gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisir, dan tidak terampil, ke arah penguasaan keterampilan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik.

Perkembangan motorik meliputi perkembangan otot-otot kasar (*gross muscle*) atau motorik kasar dan perkembangan otot-otot halus (*fine muscle*) atau motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot

besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, naik turun tangga, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar anak memerlukan rangsangan dan latihan agar perkembangan otot-otot anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Pengembangan motorik anak sebagaimana dikemukakan Depdiknas (2010: 18) bertujuan untuk “memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus anak, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil”. Artinya kemampuan motorik merupakan kemampuan anak dalam melatih gerakan-gerakan sederhana, baik itu gerakan motorik kasar, motorik halus dan kondisi fisik anak, agar anak memiliki kekuatan fisik dalam melakukan gerakan-gerakan badan.

Begitu pentingnya pengembangan motorik kasar anak agar anak memiliki kekuatan dan ketahanan tubuh dalam menjalani kehidupan dengan baik. Sementara hasil pengamatan peneliti terhadap perkembangan kecerdasan motorik kasar anak yang telah penulis lakukan pada akhir semester I tahun pelajaran 2012-2013 di kelompok B5 TK Islam Mahadul Islami Ampang Gadang lalu menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak belum berkembang dengan baik. Hal ini disebabkan dari beberapa faktor, seperti kurang bervariasinya metode yang digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Dimana keterampilan motorik kasar anak dalam menirukan gerakan tubuh secara

terkoordinasi belum lagi berkembang sebagaimana yang diharapkan, diantaranya 1) anak belum mampu untuk menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan 2) anak belum mampu untuk menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan, dan 3) anak belum mampu untuk menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan.

Perkembangan motorik kasar anak usia 4-6 tahun yang idealnya sebagaimana dijelaskan dalam Depdiknas (2003) tentang Standar Kompetensi anak usia dini menjelaskan bahwa “Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan dan melakukan koordinasi gerakan kaki–tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam, melakukan permainan fisik dengan teratur, terampil menggunakan tangan kanan dan kiri”. Uraian di atas menunjukkan bahwa anak usia 4-6 tahun sudah dapat melaksanakan kegiatan yang terkoordinasi untuk kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, serta anak mampu menggerakkan tangan dan kaki untuk keseimbangan dan melakukan berbagai permainan fisik secara teratur untuk kelenturan otot-otot tubuh anak.

Data kualitatif tentang perkembangan motorik kasar anak pada tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 orang tersebut akan digambarkan pada tabel berikut

**Tabel 1 Keterampilan motorik kasar anak Taman Kanak-Kanak Mahadul Islami pada semester I Tahun Pelajaran 2013-2014**

No	Motorik Kasar	Perkembangan anak							
		SM		M		CM		KM	
		F	%	F	%	f	%	f	%
1.	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan	3	15	4	20	5	25	8	40
2.	Menggerakkan tangan dan kaki untuk keseimbangan	2	10	4	20	5	25	8	40
3.	Melakukan berbagai permainan fisik secara teratur untuk kelenturan otot-otot tubuh	4	20	3	15	4	20	9	45
	Jumlah	45%		55%		70%		1250%	
	Mean/rata-rata	15%		18,3%		23.3%		36,6%	

Sumber Data Observasi Anak Tahun Pelajaran 2013-2014 Semester I di Kelompok B5

Data tabel 1 di atas menggambarkan bahwa keterampilan motorik kasar anak dalam menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi dengan 1) menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan ada 3 orang anak, 2) menggerakkan tangan dan kaki untuk keseimbangan 2 orang anak yang mampu dan 3) melakukan berbagai permainan fisik secara teratur untuk kelenturan otot-otot tubuh 4 orang anak yang mampu. Dengan demikian perkembangan keterampilan motorik kasar anak dalam 3 aspek yang diamati masih rendah karena dari 20 orang anak kurang dari 50% anak dengan kemampuan rendah, sehingga perlu mendapat perhatian khusus sehingga anak dapat melakukan gerakan motorik kasar dengan baik dan seimbang.

Berdasarkan data di atas maka peneliti mencari pemecahan dari rendahnya perkembangan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan dengan hula hup. Dan akan diuji cobakan pada anak kelompok B5 TK Islam Mahadul Islami Ampang Gadang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

## **B. Identifikasi Masalah**

Faktor-faktor penyebab kurangnya kemampuan guru dalam melakukan kegiatan bermain hulla hup sebagai upaya pengembangan motorik kasar anak disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Faktor internal dalam penelitian ini merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri anak, dalam hal ini meliputi aspek :
  - a. Kondisi fisik anak seperti, kesehatan terganggu
  - b. Kurangnya minat anak untuk melakukan kegiatan dalam pengembangan motorik kasar
2. Faktor eksternal dalam penelitian ini merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri anak, dalam hal ini meliputi aspek :
  - a. Metode guru dalam pembelajaran yang kurang bervariasi.
  - b. Pengelolaan kelas yang kurang terintegrasi dengan kegiatan bermain
  - c. Pembelajaran yang tidak sesuai dengan perkembangan anak.
  - d. Keterbatasan media pembelajaran dalam melatih keterampilan motorik kasar anak.

## **C. Pembatasan Masalah**

Keterbatasan waktu dan kesempatan untuk menyajikan media pembelajaran dalam melatih keterampilan motorik kasar anak, maka peneliti melakukan penelitian dengan “Penggunaan media permainan hula-hup sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak”.

#### **D. Rumusan dan Pemecahan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “Apakah kemampuan motorik kasar anak di TK Islam Mahadul Islami Ampang Gadang Kecamatan Ampek Angkek dapat ditingkatkan melalui media hula hup ?”

Pemecahan masalah dari rendahnya keterampilan motorik kasar anak adalah “penggunaan media hula hup sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam meniru gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan, menggerakkan tangan dan kaki secara terkoordinasi untuk keseimbangan, melakukan berbagai permainan fisik untuk kelenturan tubuh.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan dengan menggunakan media hula hup
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tangan dan kaki untuk keseimbangan dengan menggunakan media hula hup
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan permainan fisik secara teratur untuk kelenturan otot-otot tubuh dengan menggunakan media hula hup

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan dari penelitian ini adalah :

1. Apakah melalui media hula hup dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan?
2. Apakah melalui media hula hup dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tangan dan kaki untuk keseimbangan?
3. Apakah melalui media hula hup dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan permainan fisik secara teratur untuk kelenturan otot-otot tubuh?

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Memperkaya pembelajaran keilmuan metode pengembangan anak usia dini khususnya dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini.

2. Praktis

- a. Bagi guru

Agar lebih kreatif dalam merancang dan menemukan permainan atau kegiatan untuk pengembangan motorik kasar anak.

- b. Bagi Pengelola

Agar pengelola menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang perkembangan motorik kasar anak.

#### **H. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional dari penelitian ini adalah

## 1. Kemampuan Motorik Kasar

Kegiatan pengembangan fisik motorik atau sebagaimana dikemukakan Sumantri (2005:48) “Perkembangan fisik motorik adalah perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak”. Kegiatan motorik dapat dilakukan melalui kegiatan di dalam ruangan dan di luar ruangan. Dari kegiatan yang paling mudah sampai ke tingkat yang sulit yang tentunya sesuai dengan usia perkembangan anak. Kemampuan motorik sebagaimana dikemukakan Dhieni (2006: 9) fungsi pengembangan keterampilan motorik anak antara lain mampu meningkatkan keterampilan gerak, menanamkan sikap percaya diri dan kerja sama”. Adapun tujuan pengembangan fisik motorik yaitu untuk memperkenalkan dan melatih motorik kasar dan motorik halus.

Perkembangan fisik motorik dan pengembangan motorik kasar anak juga berfungsi untuk meningkatkan keterampilan gerak, menanamkan sikap percaya diri dan kerja sama. Kemampuan motorik kasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, a. menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan b. menggerakkan tangan dan kaki untuk keseimbangan dan c. melakukan berbagai permainan fisik secara teratur untuk kelenturan otot-otot tubuh.

a. Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan.

Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan, merupakan kemampuan untuk mengubah posisi tubuh atau arah gerakan tubuh dengan cepat ketika sedang bergerak cepat tanpa kehilangan

keseimbangan atau kesadaran terhadap posisi tubuh. Dalam komponen kelincahan ini sudah termasuk unsur mengelak dengan cepat, mengubah posisi tubuh dengan cepat, bergerak lalu berhenti dan dilanjutkan dengan bergerak secepatnya.

b. Menggerakkan tangan dan kaki untuk keseimbangan

Menggerakkan tangan dan kaki untuk keseimbangan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan, kemampuan untuk mempertahankan tubuh dalam posisi kesetimbangan maupun dalam keadaan statis atau dinamis, serta menggunakan aktivitas otot yang minimal.

c. Melakukan permainan fisik secara teratur untuk kelenturan otot-otot tubuh

Melakukan permainan fisik secara teratur untuk kelenturan otot-otot tubuh kemampuan untuk melakukan gerakan dalam sendi. Selain itu, kelenturan ditentukan juga oleh keelastisan dalam mengerjakan badan.

2. Pengertian Hula Hup

Hula hup merupakan suatu media permainan yang berbentuk lingkaran terdiri dari beberapa rangkaian yang terpisah dengan warna berbeda-beda terbuat dari bahan sejenis plastik (buatan pabrik). Dimainkan dengan cara dimasukkan ke dalam tubuh dengan mengoyang-goyangkan tubuh. Menurut Rahmad (2010) Ring hula adalah penemuan kuno – tidak ada perusahaan yang modern dan tidak ada penemu tunggal yang bisa mengklaim bahwa mereka menemukan hula hoop pertama, orang Yunani menggunakan *hooping* sebagai bentuk latihan. Hula hup lama telah dibuat dari logam, bambu, kayu, rumput, dan bahkan anggur. Namun, perusahaan modern “diciptakan ulang” versi

mereka sendiri ring hula menggunakan bahan-bahan yang tidak biasa, misalnya; hula hoop plastik dengan bit tambah glitter dan pembuat kebisingan, dan rintangan yang dilipat.

Sementara penggunaan media hula hup dalam penelitian ini adalah upaya bagaimana anak menggunakan media hula hup dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar dalam mengembangkan kemampuan 1) menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincuhan 2) menggerakkan tangan dan kaki untuk keseimbangan dan 3) melakukan permainan fisik secara teratur untuk kelenturan otot-otot tubuh.

Peningkatan kemampuan motorik kasar berdasarkan Permen nomor 58 Tahun 2009 (Depdiknas 2010:55) adalah anak dapat meloncat, merangkak, berlari, melompat dan bergerak sesuai irama music. Dengan menggunakan hula hup kemampuan motorik kasar tersebut dapat dilaksanakan, dimana kegiatan yang dilakukan dengan media hula hup antara lain meloncat dari ketinggian 30-50 cm ke dalam hula hup, mengelindingkan hula hup sambil berjalan atau sambil berlari merangkak ke dalam lingkaran hula hup, dan menggerakkan hula hup sesuai dengan musik yang didengar.